

**PENERAPAN BUSINESS MODEL CANVAS
DALAM TREE OF LIFE WELLBEING**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA: MEGA PRATIWI

NIM: 126212066

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA**

2022

LAPORAN TUGAS AKHIR
PENERAPAN BUSINESS MODEL CANVAS
DALAM TREE OF LIFE WELLBEING



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA: MEGA PRATIWI

NIM: 126212066

UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA

2022

PENERAPAN BUSINESS MODEL CANVAS
DALAM TREE OF LIFE WELLBEING

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Mega Pratiwi

126212066

Disetujui Oleh:

Pembimbing



F.X. Kurniawan Tiakrawala, S.E., M.Si., Ak., CA

PENERAPAN BUSINESS MODEL CANVAS

DALAM TREE OF LIFE WELLBEING

Mega Pratiwi

126212066

ABSTRACT

This study aims to analyze the business model canvas of Tree of Life Wellbeing by using nine elements, which consists of customer segments, value propositions, channels, customer relationships, revenue streams, key resources, key activities, key partnerships, and cost structure. The research method used in this research was a descriptive method with a case study approach. The object of the case study in this research is Tree of Life Wellbeing. The sampling technique used to determine the respondents in this study was a non-probability sampling technique, namely purposive sampling. The results showed that the business model strategy for Tree of Life Wellbeing in the value proposition is to provide mental health consulting services with Reiki to its customers, which can be done through online or offline. Value proposition is conveyed to customers through online media, and its customer was segmented to productive working age and who requires consultation regarding mental health.

Keywords: *Business Model Canvas; BMC; Value Proposition*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model bisnis kanvas dalam Tree of Life Wellbeing dengan menggunakan sembilan elemen, yang terdiri dari segmen pelanggan, proposisi nilai, saluran, hubungan pelanggan, aliran pendapatan, sumber daya utama, aktivitas utama, kemitraan utama, dan struktur biaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Objek studi kasus dalam penelitian ini adalah Tree of Life Wellbeing. Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan responden dalam penelitian ini adalah teknik non-probability sampling yaitu purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi model bisnis Tree of Life Wellbeing dalam proposisi nilai adalah memberikan layanan konsultasi kesehatan mental dengan Reiki kepada pelanggannya, dapat dilakukan secara online maupun offline. Proposisi nilainya disampaikan kepada pelanggan melalui media online, dan segmen pelanggannya adalah usia kerja dan membutuhkan konsultasi mengenai kesehatan mental.

Kata Kunci: *Business Model Canvas; BMC; Value Proposition*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. F. X. Kurniawan Tjakrawala, S.E., M.Si, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan.

Jakarta, 27 Desember 2022

Mega Pratiwi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Sistematika Pembahasan	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Pengertian Business Model Canvas	5
2.2 Penelitian Terdahulu	9
BAB III METODE PENELITIAN	10
3.1 Metode Penelitian	10
3.2 Objek Penelitian	10
3.3 Teknik Pengumpulan Data	10
3.4 Gambaran Umum Perusahaan	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	19

5.1 Kesimpulan 19

5.2 Keterbatasan 19
5.3 Saran 19
REFERENSI21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Nine Blocks Business Model Canvas (BMC)</i>	5
Gambar 3.1 Business Model Canvas of Tree of Life Wellbeing	13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini dengan padatnya aktivitas yang dimiliki setiap individu mengakibatkan banyak orang merasakan gangguan pada kesehatan mentalnya. Terlebih lagi dalam situasi pandemik COVID-19, perubahan drastis dapat dirasakan dari segi padatnya aktivitas, dimana perubahan pola kerja dari *Working from Office* menjadi *Working from Home arrangement*.

Dengan perubahan pola kerja ini, aktivitas yang perlu dijalankan tiap individu tetap sama padatnya, akan tetapi tiap individu menjadi kurang bersosialisasi satu sama lain karena keterbatasan mobilitas. Selain itu, jam kerja pun menjadi tidak terkontrol, bahkan dapat melebihi 8 jam per hari, dimana tidak ada lagi batasan jam kerja bagi mereka yang bekerja dari rumah.

Selain itu, dalam pandemic COVID-19 ini, banyak orang yang mengalami kekhawatiran dan kesedihan karena kehilangan pekerjaan ataupun kehilangan orang yang dikasihi. Hal ini mendorong banyaknya orang yang mencari ketenangan melalui yoga, meditasi, beribadah, konsultasi kesehatan mental, healing session, seminar mengenai mental wellness dan sebagainya.

Dengan adanya situasi tersebut, banyak orang yang mengambil kesempatan untuk mengembangkan bisnisnya di era pandemik COVID-19 ini, salah satunya bisnis mengenai kesehatan mental. Kesempatan ini juga diambil oleh Tree of Life Wellbeing untuk mengembangkan bisnisnya di bidang kesehatan mental dengan memberikan *private consultation* dan *healing sessions* kepada para pelanggan. Konsultasi diberikan oleh praktisi yang sudah memiliki sertifikasi Reiki.

Reiki adalah terapi alternatif dari Jepang dimana energi menjadi media penyembuhan. Reiki berasal dari 2 kata dalam Bahasa Jepang, yaitu *Rei* yang berarti semesta dan *ki* yang berarti aliran energi pada makhluk hidup (alodokter.com).

Dalam menjalankan bisnisnya, pelaku bisnis perlu mempertimbangkan bisnis model yang akan dijalani oleh usahanya. Dengan mengetahui bisnis model atas usahanya, maka pelaku bisnis dapat membuat rancangan bisnis dan memperjelas arah dan fokus bisnisnya. Sebuah bisnis tanpa bisnis model yang baik akan cenderung menemukan masalah di dalam operasi bisnisnya (Puspayuda dan Jaya, 2021). Menurut Tahwin dan Widodo (2020), model bisnis merupakan tindakan lanjutan dari strategi agar dapat dipastikan strategi yang dijalankan efektif.

Peneliti termotivasi untuk meneliti mengenai *business model canvas* karena hal ini merupakan bagian dasar dalam menjalankan usaha atau bisnisnya. Peneliti memilih bisnis ini untuk dijadikan sebagai pembahasan dalam penelitian ini karena bisnis ini cukup unik dan belum memiliki bisnis model yang terstruktur.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mendefinisikan *business model canvas* pada Tree of Life Wellbeing. *Business model canvas* memberikan kemudahan untuk mengimplementasikan model bisnis dalam suatu usaha dengan cara yang lebih *simple*. Maka, peneliti mengambil judul penelitian “**Penerapan *Business Model Canvas* dalam Tree of Life Wellbeing.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi pokok permasalahan di dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan *business model canvas* dalam Tree of Life Wellbeing?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui penerapan *business model canvas* dalam Tree of Life Wellbeing.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi, terutama untuk:

1. Tree of Life Wellbeing

Dapat membantu Tree of Life Wellbeing untuk mengembangkan bisnisnya, khususnya mengenai bagaimana *business model canvas* dapat diterapkan dengan baik di dalam bisnis tersebut

2. Pembaca

Dapat menjelaskan mengenai penerapan *business model canvas* kepada para pembaca, khususnya di Tree of Life Wellbeing.

3. Pelaku bisnis

Dapat menambah literatur dan referensi untuk para pelaku bisnis untuk mempelajari penerapan *business model canvas*

4. Penelitian berikutnya

Dapat memberikan informasi-informasi dan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian yang lebih komprehensif mengenai *business model canvas* di kemudian hari.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibagi dalam lima bab yang saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, peneliti membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Peneliti menjabarkan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian dan menjadi landasan bagi masalah yang dibahas dan hasil penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan gambaran umum objek penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Peneliti mengungkapkan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian tersebut, keterbatasan dalam melakukan penelitian dan saran untuk penelitian berikutnya.

REFERENSI

<https://www.alodokter.com/mengenal-reiki-terapi-alternatif-jepang-yang-menggunakan-media-energi> diakses pada 26 Desember 2022

<https://www.jetorbit.com/blog/business-model-canvas-mengapa-startup-anda-harus-memilikinya/> diakses pada 27 Desember 2022

Puspayuda, Ariya T dan Jaya, Rico Saktiawan Jang. (2021). The Use of Business Model Canvas to Formulate Business Model on Game Online Store “Asuna Store”. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 18, 31-40.

Shortcut Edition. (2021). Summary – Business Model Generation: A Handbook For Visionaries, Game Changers, and Challengers by Alexander Osterwalder and Yves Pigneur. Shortcut Edition.
<https://play.google.com/store/books/details?id=IQM0EAAAQBAJ>

Tahwin, Muhammad dan Widodo, Agus. (2020). Perancangan Model Bisnis Menggunakan Pendekatan Business Model Canvas Untuk Mengembangkan Usaha Kecil Menengah. *Fokus Ekonomi*, 15, 154-166.

Wardhanie, Ayouvi P dan Kumalawati, Deasy. (2018). Analisis *Business Model Canvas* Pada Perpustakaan Institut Bisnis Dan Informatika Stikom Surabaya Dalam Meningkatkan Kualitas Perguruan Tinggi. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 14 (2), 124-132

